

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Sebagaimana diterangkan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisa deskriptif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti baik dari hasil penelitian observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dalam bab ini dipaparkan tentang : a) Deskripsi data, b) Temuan Penelitian, dan c) Analisis Data

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, interview, maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang penerapan pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam Jombang.

Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu : 1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo? 2) Bagaimana keterlibatan guru , orang tua dan murid dalam penerapan pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo? 3) Mengapa keterlibatan orang tua sangat penting dalam pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo?

Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar data

yang disajikan lebih terarah dan ,memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkan menjadi tiga bagian berdasarkan permasalahannya, yaitu sebagai berikut :

### **1. Penerapan Metode Pembelajaran Digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo**

Seperti yang telah dijelaskan pada kajian teori mengenai pembelajaran digital, dunia saat ini memang dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi yang sangat membantu pekerjaan manusia. Baik pekerjaan harian maupun kantoran lebih dari hampir 100% manusia pada era saat ini bergantung dan mengandalkan kecanggihan teknologi.

Hal tersebut juga sangat terlihat dalam dunia pendidikan. Seperti pepetah mengatakan bahwa kemajuan suatu ilmu pengetahuan dilihat dari kemajuan teknologinya.

Teknologi informasi tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan diantaranya: memudahkan pekerjaan manusia, menjadi solusi kaitannya dengan kendala jarak, mempermudah akses, dan mempercepat penyampaian suatu pesan atau informasi.

Sedangkan kekurangannya adalah di beberapa daerah pelosok atau pedesaan masih terbatas sinyal. Terlebih pada pembelajaran anak usia dini yang secara hakikat kurang kondusif apabila dilaksanakan pembelajaran *daring*. Namun secara keseluruhan pemanfaatan teknologi sangat menguntungkan dunia pendidikan. Seluruh komponen pendidikan mulai dari pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan bisa menjadikan

teknologi komunikasi sebagai solusi untuk tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh ketika pandemi.

Hal ini seperti yang dituturkan oleh Kepala RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam, Beliau mengatakan:

Teknologi pada masa sekarang sangat bermanfaat bagi kebutuhan manusia, terlebih juga dalam dunia pendidikan. Dan pendidikan pada masa sekarang sangat bergantung pada teknologi. Hal ini seperti dua hal yang saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain Sehingga menuntut para anggg komponen di dalamnya untuk terus mempelajari dan mengikuti perkembangannya.<sup>47</sup>

Pernyataan Kepala RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam di atas memang sangat benar adanya bahwa siapapun manusia yang hidup pada masa sekarang, apabila tidak dapat mengikuti perkembangan arus teknologi maka akan menjadi manusia yang tertinggal. Dalam hal ini Pak Pur juga mengatakan:

Era saat ini disebut sebagai zaman teknologi. Dan manusia yang hidup di dalamnya harus bisa mengikuti perkembangannya agar tidak tertinggal. Karena setiap hari teknologi selalu berkembang. Bahkan bisa saja di masa yang akan datang segala pekerjaan manusia akan sepenuhnya digantikan oleh teknologi.<sup>48</sup>

Selain itu Bu Khusnul dan Pak Pur, Bu Rohmah juga mengatakan:

Semakin lama zaman semakin maju dan manusia yang ada di dalamnya pun juga harus mampu menneysuaikan diri dengan perkembangan ilmu teknologi, karena teknologi bisa menjadi salah satu solusi pada situasi darurat tertentu, seperti pandemi sekarang ini.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Hasi wawancara dengan p Kepala RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>48</sup> Hasi wawancara dengan staff operator RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>49</sup> Hasi wawancara dengan staff administrasi RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

Petikan wawancara di atas menjelaskan bahwa dalam dunia pendidikan saat ini harus bisa memanfaatkan teknologi agar tidak tertinggal dalam berbagai hal. Pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan haruslah mampu menyesuaikan diri dengan teknologi. Mulai dari kebutuhan materi, kebutuhan mengajar, kebutuhan pengolahan nilai pembelajaran, semuanya telah memanfaatkan teknologi informasi.

Hal ini juga terlihat di RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam bagaimana mereka memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran. Bu Khusnul mengatakan:

Pada zaman sekarang, keahlian untuk memanfaatkan teknologi informasi sangat dibutuhkan. Terlebih dalam kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dikarenakan pandemi yang sedang melanda hampir seluruh dunia. Maka dalam dunia pembelajaran, kami sebagai pendidik harus mampu memanfaatkan teknologi sebaik mungkin agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.<sup>50</sup>

Hal tersebut juga dikatakan oleh Bu Lifah:

Di masa pandemi seperti ini, kami sebagai pendidik lebih banyak melaksanakan pembelajaran melalui teknologi informasi. Seperti misalnya kami banyak memberikan tutorial pembelajaran melalui video yang kami kirim kepada walimurid.<sup>51</sup>

Dalam kesempatan yang lain, Bu Min juga mengatakan:

Selama pandemi melanda ini, di RA Al Akbar pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara *daring*. Guru memberikan

---

<sup>50</sup> Hasi wawancara dengan p Kepala RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>51</sup> Hasi wawancara dengan p guru RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

materi dengan memanfaatkan teknologi informasi kemudian dibagikan ke peserta didik melalui wali santri.<sup>52</sup>

Berdasarkan pernyataan beberapa tenaga kependidikan RA Al Akbar di atas, proses pembelajaran RA Al Akbar selama pandemi tetap berjalan dan dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi atau biasa disebut dengan istilah *daring*.



Gambar 4.1  
Pembelajaran *daring* yang dilakukan siswa RA Al Akbar<sup>53</sup>

Seperti yang kita ketahui terdapat banyak aplikasi dalam teknologi informasi telah berkembang dan memudahkan. Begitu juga dengan pelaksanaan pembelajaran digital di RA Al Akbar, Bu Khusnul menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran selama pandemi sangat memanfaatkan teknologi informasi, yang mana prosesnya dilaksanakan dalam beberapa jenis dan metode digital, di antaranya adalah:

a. Metode Audio

Seperti yang kita ketahui, metode audio merupakan metode yang menggunakan suara untuk menyampaikan suatu tujuan. Begitu juga penggunaan metode audio dalam pembelajaran berarti bahwa dalam

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas A RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>53</sup> Hasil observasi proses pembelajaran *daring* RA Al Akbar pada tanggal 30 Juli 2021

menjalankan proses pembelajaran pelaksanaannya dengan menggunakan suara.

Penggunaan metode audio sebagai pemanfaatan teknologi untuk melaksanakan proses pembelajaran di RA Al Akbar Galengdowo dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan suara. Bu Lifah mengatakan:

Untuk menjelaskan suatu materi kepada peserta didik, pendidik menggunakan teknologi informasi dengan cara memberi contoh membaca surat atau menyanyikan suatu lagu. Kemudian peserta didik diminta untuk menirukan rekaman suara yang telah dibagikan guru dan mengirim suara mereka kepada guru sebagai bentuk penialain.<sup>54</sup>

Bu Zizah menambahkan:

Ada beberapa materi yang dalam penyampaiannya kita bisa menggunakan audio untuk menyampaikannya. Seperti materi bernyanyi, guru memberi contoh dengan mengirim rekaman suara kepada wali murid untuk ditirukan oleh peserta didik.<sup>55</sup>

Selain Bu Lifah dan Bu Zizah tentang pelaksanaan metode audio dalam pelaksanaan pembelajaran, Bu Min juga mengatakan:

Mengenai pemanfaatan metode audio dalam melaksanakan proses pembelajaran, Bu Min juga mengatakan:  
Penggunaan metode audio dalam proses pembelajaran sangat efektif untuk menyampaikan materi suatu doa. Guru mengirim suara dari doa yang dimaksud kemudian meminta peserta didik menirukan dengan bukti mereka mengirim suara mereka dalam menirukan dan menghafal doa yang sudah dicontohkan oleh guru.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Hasi wawancara dengan guru Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>55</sup> Hasi wawancara dengan guru kelas B RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>56</sup> Hasi wawancara dengan guru kelas A RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

Gambar 4.2<sup>57</sup>

Guru membuat rekaman suara materi

b. Metode Audio Visual atau Video

Metode video biasa sama dengan audio visual. Jika dalam metode visual seorang guru hanya menggunakan suara untuk menjelaskan atau memberikan suatu materi, maka berbeda dengan metode atau audio visual.

Dalam metode audio visual guru menyampaikan materi dengan perpaduan antara suara dan gerak tubuh. Selain bisa didengar, cara penyampaian materi dari guru bisa dilihat oleh peserta didik. Mereka bisa meniru gerak dari guru atau pun melihat cara guru menyampaikan pembelajaran meskipun tidak dalam tatap muka secara langsung. Metode audio visual inilah yang disebut dengan metode video. Bu Min mengatakan:

Selain metode visual, kita biasa menggunakan metode audio visual atau biasa dikenal dengan metode video dalam menyampaikan materi atau menjelaskan suatu materi tertentu kepada peserta didik.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Dokumentasi metode audio pembuatan rekaman suara materi oleh guru pada tanggal 30 Juli 2021

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas A RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

Bu Zizah menambahkan:

Ketika kita tidak bisa menuntaskan suatu materi hanya dengan menggunakan metode visual, kita menggunakan metode lain yang lebih unggul daripada visual yakni metode audio visual.<sup>59</sup>

Bu Khusnul juga mengatakan:

Di RA Al Akbar guru tidak hanya menggunakan metode visual dalam menyampaikan materi pembelajaran. Mereka juga kita arahkan untuk memanfaatkan metode audio visual dengan membuat video.<sup>60</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, memang benar adanya. Tidak semua materi pembelajaran hanya cukup dituntaskan menggunakan metode audio saja. Karena sebagian materi pendidikan anak usia dini lebih banyak menekankan kepada gerakan yang mengasah kekreatifan anak anak. Hal ini membuat para guru harus mampu memanfaatkan metode lain yang lebih unggul dari audio, yakni metode audio visual. Dalam hal ini Bu Lifah mengatakan:

Sebagian besar materi anak anak adalah berkaitan dengan gerakan sehingga kita harus menggunakan metode video untuk memberikan contoh kepada mereka.<sup>61</sup>

Bu Min juga menambahkan:

Untuk materi membuat karya, kita tidak bisa hanya melakukan proses pembelajaran dengan audio saja. kita harus memberikan anak anak contoh dari pembuatan karya tersebut melalui metode video.<sup>62</sup>

---

<sup>59</sup> Hasi wawancara dengan guru kelas B RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>60</sup> Hasi wawancara dengan kepala RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>61</sup> Hasi wawancara dengan guru kelas A RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>62</sup> *Ibid.*





Gambar 4.3<sup>63</sup>  
Guru Sedang Membuat Video Pembuatan Karya

Selain itu, Bu Zizah menjelaskan tentang keunggulan menggunakan metode audio visual, beliau mengatakan:

Meskipun metode audio memiliki manfaat yang cukup bagus, metode audio visual bisa dikatakan memiliki manfaat yang lebih bagus. Audio visual mampu membantu berjalannya proses pembelajaran dengan baik karena selain bisa menjelaskan juga mampu memberikan contoh dalam jarak jauh. Seperti materi tarian yang mewajibkan guru harus menjelaskan dan memberi contoh gerakan.<sup>64</sup>



Gambar 4.4<sup>65</sup>  
Guru membuat karya melalui video

---

<sup>63</sup> Hasi Observasi pembuatan video leh guru RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>64</sup> Hasi wawancara dengan guru kelas B RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>65</sup> Dokumentasi guru menjelaskan pembuatan karya melalui video tanggal 29 Juli 2021

c. Musyawarah Online

Dalam proses pembelajaran tidak hanya tentang kebutuhan mengajar kepada siswa dan memberikan materi begitu saja. selain mengajar, guru memiliki kebutuhan lain seperti melukan koordinasi guna mendukung program pembelajaran.

Selama pandemi seperti ini tentunya pertemuan bahkan perkumpulan sangat dibatasi sehingga membuat koordinasi yang berkaitan dengan kebutuhan program pendidikan tidak semudah dan sebebas ketika hari efektif.

Di RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam, para guru berusaha untuk tetap melaksanakn koordinasi dalam upaya peningkatan program pendidikan secara *virtual* dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Pak Pur, beliau mengatakan:

Selama pandemi ini para pendidik dan tenaga pendidikan tetap melaksanakan koordinasi guna menyelenggarakan program pendidikan dengan cara online.<sup>66</sup>

Bu Rohmah juga memperkuat pernyataan Pak Pur, beliau mengatakan:

Meskipun tatap muka dibatasi, namun koordinasi di sekolah tetap berjalan dengan baik. Yang dahulunya koordinasi dilaksanakan secara langsung, kini dilakukan secara jarak jauh memanfaatkan aplikasi *zoom meeting*.<sup>67</sup>

Selain itu, Bu Khusnul menambahkan:

---

<sup>66</sup> Hasi wawancara dengan staff operator RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>67</sup> Hasi wawancara dengan staff administrasi RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

Benar adanya bahwa kecanggihan teknologi membawa manfaat untuk manusia. Apapun kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan secara langsung dikarenakan pandemi, kini bisa tetap dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi. Seperti kegiatan koordinasi langsung yang sementara beralih menjadi koordinasi *virtual* dengan memanfaatkan aplikasi *zoom meeting*.<sup>68</sup>



Gambar 4.5  
Pelaksanaan koordinasi *online* dengan *zoom*<sup>69</sup>

Seperti yang kita ketahui mengenai aplikasi *zoom meeting* bahwa aplikasi ini merupakan salah satu bukti perkembangan teknologi informasi. Aplikasi ini memang sangat bermanfaat dalam hal tatap muka secara terbatas.

Aplikasi ini memudahkan manusia untuk melangsungkan kegiatan yang harus melibatkan beberapa orang untuk bisa berkomunikasi secara langsung namun dalam jarak yang tidak dekat. Sehingga seperti yang sudah dijelaskan secara langsung oleh pihak pihak RA Al Akbar bahwa aplikasi ini sangat membantu mereka untuk melaksanakan

---

<sup>68</sup> Hasi wawancara dengan kepala RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>69</sup> Hasi observasi pemanfaatan *zoom meeting* oleh guru RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 30 Juli 2021

koordinasi dalam jarak jauh guna mendiskusikan program program pendidikan.



Gambar 4.6<sup>70</sup>  
Guru persiapan mengikuti rapat *online*

## **2. Keterlibatan Guru, Orang Tua dan Murid dalam Penerapan Pembelajaran Digital di RA al-akbar Pengajaran Galengdowo**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, media digital merupakan media yang dalam penggunaannya tidak boleh sembarangan. Dan juga dalam pembelajaran, perlu adanya dukungan dari semua pihak agar berhasil sesuai tujuan yang diinginkan.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bu Khusnul, beliau mengatakan:

Untuk bisa mensukseskan tujuan program pendidikan, diperlukan dukungan dari berbagai pihak termasuk yang paling penting adalah dukungan dari pihak orang tua.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Dokumentasi aplikasi *zoom meeting* dalam kegiatan persiapan koordinasi kinerja guru pada tanggal 30 Juli 2021

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan kepala RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

Penyataan Kepala RA Al Akbar di atas juga diperkuat oleh pernyataan dari Bu Lifah, beliau mengatakan:

Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam kondisi seperti ini memang efektif. Tapi anak anak perlu mendapat dukungan dan pengawasan dari orang tua. Karena mereka berada dalam usia yang sangat memerlukan bimbingan dari orang yang lebih dewasa.<sup>72</sup>

Bu Ratna juga mengatakan:

Untuk pembelajaran *daring* saya rasa orang tua perlu terlibat di dalamnya guna memperkuat dukungan dan pengawasan. Karena anak anak yang memang usianya tahap bermain belum bisa diberikan tanggung jawab secara mandiri. Maka orang tua perlu memperhatikan kebutuhan belajar anak dan menjadi pembimbing di rumah untuk anak.<sup>73</sup>

Berdasarkan pernyataan pernyataan di atas, memang benar adanya bahwa suksesnya program pembelajaran membutuhkan keterlibatan dari semua pihak yang ada yakni pihak sekolah dan orang tua di rumah.



Gambar 4.7<sup>74</sup>

Keterlibatan guru dalam pembelajaran digital

---

<sup>72</sup> Hasi wawancara dengan guru kelas A RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>73</sup> Hasi wawancara dengan walimurid RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>74</sup> Hasi observasi keterlibatan guru RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 29 Juli 2021

Anak usia dini merupakan anak yang masih pada tahap bermain. Mereka belum bisa bahkan belum mampu untuk diberikan tanggungjawab secara mandiri. Harus ada contoh dari orang dewasa untuknya.

Jika mereka dibiarkan begitu saja maka mereka tidak akan mampu menjadi pribadi yang diinginkan. Usia mereka adalah usia yang menjadi dasar terbentuknya sikap di masa mendatang.

Terlebih dalam proses pembelajaran, mereka tidak bisa dibiarkan begitu saja layaknya siswa SMP atau SMA yang mampu mengatasi berbagai hal yang dialami. Dalam usia pendidikan RA, anak-anak perlu mendapat pengawasan dan dukungan dari orang tua.

Anak usia dini masih berada pada tahap pra-opera kondisional. Dimana anak pada tahap tersebut belum bisa menentukan sikap secara mandiri. Anak cenderung bersikap semaunya tanpa memperhatikan norma dan lebih menyukai apapun yang membuat mereka senang. Apabila anak pada usia ini dibiarkan mengoperasikan alat teknologi tanpa pengawasan dari orang tua, maka yang terjadi adalah mereka terbawa arus teknologi yang buruk.

Dengan sistem pembelajaran digital yang diterapkan oleh RA Al Akbar dalam masa pandemi, anak-anak sangat membutuhkan pendampingan dari orang tua di rumah. Karena untuk pengoperasiannya yang tentunya menggunakan alat-alat komunikasi canggih seperti *Handphone* ataupun Laptop maka anak-anak perlu mendapat pengawasan dari orang tua.

Selain sebagai pengawas dalam pengoperasian alat yang canggih, orang tua juga berperan sebagai pengganti guru di rumah ketika anak-anak mengalami kesulitan disaat memahami materi yang diberikan oleh guru dari sekolah. Terutama orang tua juga sangat diharapkan untuk senantiasa mengingatkan anak-anak dalam hal pengumpulan tugas.

Dengan begitu, pihak sekolah sangat memaksimalkan kinerja guru, orang tua memberikan dukungan, maka siswa akan terlibat dengan baik dalam proses pembelajaran digital yang diterapkan di RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam.



Gambar 4.8<sup>75</sup>

Orang Tua Memotivasi Belajar Anak

### **3. Pentingnya Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo**

Kecanggihan teknologi memang sangat memudahkan dan membantu pekerjaan manusia. Akan tetapi selain memberikan dampak yang positif, ternyata teknologi informasi juga memiliki dampak yang kurang baik apabila pengguna tidak mampu memilah-milah dalam pengoperasiannya.

---

<sup>75</sup> Dokumentasi kegiatan pemberian motivasi dari orang tua tanggal 29 Juli 2021

Zaman modern yang hampir seluruh aktivitas manusia mengandalkan internet harus benar-benar hati-hati dalam memanfaatkannya. Terlebih bagi anak-anak yang masih berusia dibawah 10 tahun, mereka tidak bisa dibiarkan mengoperasikan alat-alat teknologi informasi tanpa pengawasan dari orang tua.

Seperti yang kita ketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak pernah lepas dari penggunaan internet. Begitupun juga pembelajaran berbasis digital yang diterapkan di RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam, segala kegiatan pembelajaran digital tentunya selalu membutuhkan internet untuk mendapatkan timbal balik secara mudah dan cepat demi berjalannya proses pembelajaran dengan baik.

Dengan begitu, maka anak-anak tidak bisa dibiarkan sendiri dalam proses pembelajaran digital yang memanfaatkan alat-alat komunikasi seperti *handphone* ataupun laptop. *Handphone* atau laptop yang terhubung dengan internet akan memberikan dampak yang buruk bagi anak-anak apabila mereka menggunakannya tanpa pengawasan orang tua. Mereka akan mudah dan bebas mengakses segala sesuatu yang bisa memberikan pengaruh buruk bagi perkembangannya. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bu Khusnul, beliau mengatakan:

Seperti yang kita tahu, pembelajaran digital pastinya tidak lepas dari internet. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, anak-anak perlu mendapatkan pengawasan dan dampingan dari orang tua agar mereka tidak terbawa untuk melihat hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti contohnya, banyak anak kecil sekarang sudah



mederita mata minus dikarenakan terkena efek radiasi *handphone*.<sup>76</sup>

Pernyataan Bu Khusnul diperkuat oleh hasil wawancara dari walimurid RA Al Akbar, Bu Ratna mengatakan:

Ketika Olla mendapatkan tugas dan melaksanakan pembelajaran melalui online, saya senantiasa mendampingi dalam prosesnya dan tidak membiarkan Olla menggunakan *handphone* tanpa sepengetahuan saya. Karena sekarang ini banyak anak yang lebih menghabiskan waktu dengan *gadget* dibanding bermain bersama teman sebaya, yang pada akhirnya mereka kehilangan kesempatan bersosialisasi sejak dini.<sup>77</sup>

Pak Nomo juga mengatakan:

Untuk mengikuti perkembangan teknologi sekarang ini, kita sebagai orang tua perlu mendampingi setiap kebutuhan anak dalam menggunakan alat-alat teknologi. Karena sekarang hampir segala aktivitas pembelajaran bergantung dengan internet. Karena jika anak-anak tidak diawasi, khawatirnya mereka akan terbawa arus buruk dari internet. Anak-anak yang sudah terkena efek buruk dari internet, mereka lebih suka bermain dengan *gadget* dan menjadi anak yang malas untuk belajar. Saya tidak ingin hal itu terjadi pada anak saya. Oleh karenanya saya harus benar0benar mengawasi.<sup>78</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, memang anak-anak perlu diawasi dalam penggunaan alat komunikasi guna melaksanakan proses selama pembelajaran digital. Karena mereka akan langsung terlibat dalam pemakaian internet yang bisa membuat mereka bebas mengakses apa saja jika tidak mendapat pendampingan dari orang tua.

---

<sup>76</sup> Hasi wawancara dengan kepala RA Al Akbar Galendowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>77</sup> Hasi wawancara dengan walimurid RA Al Akbar Galendowo Wonosalam pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>78</sup> *Ibid.*



Gambar 4.9<sup>79</sup>  
Pendampingan Orang Tua

Seperti yang sudah tidak asing kita jumpai saat ini, di mana-mana kita melihat anak memegang *handphone* di tangannya. Anehnya orang tua membiarkan begitu saja, bahkan sengaja memberikan alat komunikasi yang terhubung langsung dengan internet itu untuk menghindarkan si anak agar tidak merepotkan atau mengganggu pekerjaan orang tua. Sehingga yang terjadi, si anak tidak bisa lepas dari asyiknya bermain *game online* dan menghabiskan waktu untuk memainkannya.

Zaman sekarang sudah sangat jarang dijumpai sekelompok anak bermain bersama teman di halaman rumah. Hal ini berbeda dengan tahun 90-an yang mana setiap hari libur sekolah atau akhir pekan, banyak dijumpai berkelompok anak sudah membuat janji untuk memainkan sebuah permainan. Sangat berbeda dengan anak kecil zaman sekarang yang tidak mengenal permainan-permainan tradisional karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain *gadget*.

---

<sup>79</sup> Hasil observasi pendampingan orang tua siswa RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam pada tanggal 29 Juli 2021

Apa yang terjadi di atas, juga terjadi pada dunia pendidikan saat ini. Semangat belajar anak-anak sangat menurun. Hal tersebut bisa dilihat ketika si anak mendapat tugas dari guru yang dikirim melalui berbagai aplikasi kelas online, tidak sedikit dari mereka yang selalu mengeluh serta tidak tertarik untuk mengerjakan jika orang tua tidak senantiasa memetintah untuk mengerjakan. Namun mereka lebih semangat menggunakan *handphone* untuk bermain saja.

Jika mengaca pada era 90-an, orang tua hanya fokus bekerja dan anak mandiri mengerjakan tugas sekolah. Kalau zaman sekarang, anak tidak akan melaksanakan pembelajaran jika mereka tidak benar-benar diawas oleh orang tua karena mereka sudah terpengaruh dari kecanggihan teknologi.

Maka untuk menghindari hal-hal di atas, apa yang dikatakan oleh pihak RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam serta pihak orang tua, sangat penting bahwa orangtua harus mendampingi anak-anak dalam menggunakan *handphone* di saat melaksanakan pembelajaran secara online.

Dengan begitu, anak-anak bisa terhindar dari dampak buruk yang ditimbulkan kecanggihan teknologi. Anak-anak juga bisa berkembang sesuai usia tumbuh kembang mereka. Mereka juga tidak akan kehilangan keindahan masa kecil karena waktu mereka dihabiskan untuk bermain tanpa *gadget*.



Gambar 4.10<sup>80</sup>  
Orang Tua Mendampingi Belajar Anak

## B. Temuan penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam Jombang yaitu:

### 1. Penerapan Metode Pembelajaran Digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo

Metode pembelajaran yang diterapkan di RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam dilaksanakan ke dalam beberapa jenis kegiatan, antara lain:

- a. Menggunakan metode audio
- b. Menggunakan metode audio visual
- c. Musyawarah online dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*

Kegiatan-kegiatan di atas diterapkan di RA Al Akbar dengan tujuan untuk mensukseskan proses pelaksanaan pembelajaran agar tetap berjalan dengan baik meskipun pandemi sedang melanda.

---

<sup>80</sup> Dokumentasi pendampingan belajar anak pada tanggal 29 Juli 2021

## **2. Keterlibatan Guru, Orang Tua dan Murid dalam Penerapan Pembelajaran Digital di RA al-akbar Pengajaran Galengdowo**

Keterlibatan pihak-pihak tertentu dalam proses pembelajaran menjadi salah satu dasar terpenting untuk terlaksananya proses pembelajaran. Hal tersebut juga terlihat di RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang antara lain:

- a. Pihak sekolah meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pembelajaran digital.
- b. Orang tua memberikan dukungan kepada anak.
- c. Orang tua memotivasi anak untuk mengikuti pembelajaran secara online.
- d. Orang tua membantu guru untuk menjadi pendamping anak di rumah.

## **3. Pentingnya Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo**

Dalam proses menerapkan dan melaksanakan pembelajaran digital, orang tua menjadi pihak yang penting untuk mewujudkan cita-cita sekolah. Karena orang tua merupakan pihak yang paling dekat dengan lingkungan tempat tinggal anak. Maka beberapa alasan penting keterlibatan orang tua dalam pembelajaran digital di RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang antara lain:

- a. Menjadi pendamping saat anak mengalami kesulitan
- b. Melindungi anak dari kecanduan bermain *gadget*
- c. Membatasi penggunaan internet hanya untuk kebutuhan belajar anak

- d. Menghindarkan anak dari dampak buruk sinar radiasi alat teknologi dengan memberikan petunjuk penggunaan yang baik bagi anak

### **C. Analisis Data**

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, diantaranya:

#### **1. Penerapan Metode Pembelajaran Digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo**

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka ppada fokus pertama didapatkan beberapa temuan. Beberapa metode yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran digital antara lain:

- a. Menggunakan metode audio

Dalam melaksanakan proses pembelajaran digital, guru menggunakan metode audio dengan mengirimkan penjelasan materi secara suara atau merekam suara kemudian dikirimkan kepada anak melalui orang tua secara online. Penggunaan metode audio ini hanya bisa digunakan oleh materi-materi tertentu seperti materi bernyanyi dan menghafal do'a. Guru akan merekam suara bernyanyi lalu mengirim rekaman melalui aplikasi *Whatshap*.

Dengan begitu siswa bisa menirukan dan mengetahui cara menyanyikan suatu lagu. Dan untuk memastikan sekaligus sebagai penilaian hasil pembelajaran, siswa harus mengirim rekaman suara mereka kepada guru tentang lagu tersebut.

b. Menggunakan metode audio visual

Berdasarkan pernyataan sebelumnya mengenai metode audio yang digunakan dalam pembelajaran digital di RA Al Akbar, maka diketahui bahwa metode audio ini hanya bisa digunakan dalam materi-materi tertentu atau bisa dikatakan memiliki keterbatasan.

Sedangkan pembelajaran pada anak usia dini lebih menekankan pada kekreativitasan dan praktik. Maka diperlukan metode yang lebih luas dalam penyampaian materinya. Yakni dengan menggunakan metode audio visual.

Pada metode ini guru bisa membuat video untuk menjelaskan sekaligus memberi contoh pada anak-anak dalam menciptakan suatu karya tertentu. Kemudian video tersebut dikirim kepada wali murid sehingga siswa bisa langsung melihat cara pembuatan dan penjelasan dari guru.

c. Musyawarah online dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*

Salah satu hal yang menjadi dasar pentingnya akan sebuah pembelajaran yang baik adalah koordinasi yang terjalin di antara pihak sekolah guna mendiskusikan program-program pembelajaran untuk mensukseskan pendidikan.

Dikarenakan pandemi yang sedang melanda, sebagian besar aktivitas di lembaga pendidikan sangat dibatasi oleh pemerintah. Maka solusi yang bisa diambil oleh RA Al Akbar adalah dengan mengadakan rapat atau musyawarah online.

Para pihak sekolah yang terlibat menggunakan aplikasi *zoom meeting* untuk melaksanakan koordinasi dari jarak jauh. Koordinasi ini rutin untuk dilakukan seminggu sekali demi suksesnya program pendidikan meskipun pandemi sedang melanda.

Metode-metode dalam pembelajaran digital yang diterapkan oleh RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang memang sangat efektif di masa pandemi covid-19. Dengan begitu pembelajaran bagi anak tidak terhenti, meskipun tidak semaksimal ketika dilaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah. Setidaknya pendidikan tidak berhenti meskipun ada sedikit hambatan.

## **2. Keterlibatan Guru, Orang Tua dan Murid dalam Penerapan Pembelajaran Digital di RA al-akbar Pengajaran Galengdowo**

- a. Pihak sekolah meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pembelajaran digital.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang baik, terlebih pembelajaran digital maka pihak sekolah menjadi peran yang penting dalam pelaksanaannya.

Begitupun yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang. Mereka memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk tetap melaksanakan pembelajara berbasis digital. Guru mempelajari berbagai aplikasi digital yang dapat memudahkan dalam penyampaianmateri jarak jauh.



Pihak sekolah RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang benar-benar memaksimalkan kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital untuk mewujudkan cita-cita pendidikan.

b. Orang tua memberikan dukungan kepada anak.

Selain pihak dari sekolah RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang, orang tua juga memberikan dukungan yang penuh kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran berbasis digital.

Wali murid RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang berusaha menyiapkan segala keperluan anak dalam mengikuti pembelajaran digital yaitu minimal orang tua menyediakan *handphone* untuk anak dapat mengikuti pembelajaran.

Dengan adanya dukungan dari orang tua tersebut, anak dapat mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan berbasis digital tanpa tatap muka secara langsung dalam pandemi yang sedang melanda negara.

c. Orang tua memotivasi anak untuk mengikuti pembelajaran secara online.

Pembelajaran secara digital tentunya sering menimbulkan kebosanan bagi anak karena mereka merasa belajar sendiri tanpa ada teman seperti ketika mereka berada di sekolah.

Ketika anak mulai bosan dan kurang bersemangat, orang tua memberikan motivasi. Tidak jarang orang tua memberikan hiburan atau membuatkan makanan kesukaan anak.

Motivasi dari orang tua menjadi kebutuhan yang penting bagi anak dalam proses pembelajaran berbasis digital. Dengan begitu anak-anak

bisa mengikuti pembelajaran digital yang diprogramkan oleh RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang dengan baik.

d. Orang tua pendamping anak di rumah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran digital, guru tidak bisa maksimal dalam melakukan pendampingan kepada peserta didik. Maka orang tua menjadi peran penting dalam memberikan pendampingan kepada anak di rumah.

Adanya pembelajaran digital yang diterapkan RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang menjadikan peserta didik lebih sering melaksanakan pembelajaran dari jarak jauh yakni dari rumah.

Ketika anak-anak mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru dari sekolah, walimurid seringkali menjadi pendamping bagi anak dan berusaha menjelaskan materi yang dijelaskan oleh guru kepada anak sehingga anak dapat memahami dengan baik.

Berbagai keterlibatan guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran digital di RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang dapat mempengaruhi peserta didik atau anak. Ketika orang tua membantu guru dalam melaksanakan program sekolah seperti di RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang maka anak akan melaksanakan program tersebut dengan baik juga. Karena orang tua menjadi peran penting dalam pelaksanaan program pendidikan bagi anak di rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh.

### 3. Pentingnya Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo

#### a. Menjadi pendamping saat anak mengalami kesulitan

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dengan adanya pembelajaran digital yang diterapkan oleh RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang membuat aktivitas belajar peserta didik lebih banyak dilakukan di rumah.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka keterlibatan orang tua menjadi alasan yang penting untuk memberikan dampingan kepada anak. Ketika anak mengalami kesulitan memahami materi dari guru maka penting bagi orang tua untuk terlibat memberikan penjelasan materi dari guru untuk mudah dipahami oleh anak.

Dengan begitu pelaksanaan pembelajaran digital bisa terlaksana dengan baik.

#### b. Melindungi anak dari kecanduan bermain *gadget*

Pembelajaran digital tentunya tidak akan lepas dengan yang namanya *gadget* yang merupakan sesuatu barang yang paling banyak diminati oleh dunia anak pada masa sekarang.

Pembelajaran digital yang diterapkan oleh RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang menjadikan aktivitas belajar anak lebih banyak berhubungan dengan *gadget* minimal seperti *handphone*.

Untuk menghindari pengaruh buruk dari penggunaan *gadget* yang bisa membuat anak menjadi kecanduan karena penawaran berbagai

aplikasinya yang membuat anak-anak tertarik untuk menelusurinya, wali murid RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang sangat membatasi penggunaan *gadget* untuk anak. Anak hanya diperbolehkan menggunakan *handphone* ketika ada jadwal pembelajaran digital dari RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang dan itupun dengan pendampingan dari orang tua. Selebihnya anak dibiarkan bermain bersama teman tanpa menggunakan *gadget*.

c. Membatasi penggunaan internet hanya untuk kebutuhan belajar anak

Pembelajaran digital yang diterapkan oleh RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang tentunya juga sangat membutuhkan internet. Karena tidak banyak anak-anak yang mendapat dampak buruk karena salah dalam pemanfaatan internet, orang tua atau wali murid RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang sangat membatasi anak-anak dalam pemanfaatan internet.

Orang tua mendampingi kegiatan belajar anak di rumah. Anak-anak diberikan kesempatan menggunakan *handphone* yang terhubung langsung dengan internet di saat melaksanakan pembelajaran digital saja. Selebihnya *handphone* akan ditarik oleh orang tua.

d. Menghindarkan anak dari dampak buruk sinar radiasi alat teknologi dengan memberikan petunjuk penggunaan yang baik bagi anak.

Penggunaan *handphone* atau laptop bagi anak secara berlebihan dapat mengakibatkan dampak buruk untuk kesehatan anak. Seperti anak

menderita mata minus karena penggunaan alat-alat teknologi tanpa jarak pandang yang benar.

Untuk menghindari hal-hal di atas, orang tua siswa RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang senantiasa mengawasi anak dalam menggunakan *handphone* ataupun laptop ketika melaksanakan pembelajaran secara digital.

Dengan berbagai alasan di atas tentang dampak buruk penggunaan alat-alat teknologi informasi, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran digital yang diterapkan RA Al Akbar Galengdowo Wonosalam Jombang bagi anak-anak sangatlah penting. Orang tua sangat dibutuhkan menjadi pendamping bagi anak-anak agar anak-anak tetap berada dalam keadaan yang baik serta terhindar dari pengaruh buruk penggunaan media teknologi informasi yang berlebihan bagi anak.